Journal of Business, Social and Technology
Volume x, Issue x, xx-xx
e_ISSN: 2807-6362
https://bustechno.polteksci.ac.id/index.php/jbt/index
DOI: doi.org/10.59261/bustechno.vxix.kodearticle

Judul Harus Jelas, Singkat dan Informatif (Cambria 14, Huruf Besar Setiap Kata, Tebal, Tengah)

Penulis 1
Universitas, Negara

Penulis 2
Universitas, Negara

***Corresponding author:**
Penulis, Universitas, Negara. email

Article Info :

Article history:
Received: Month XX, 2026
Revised: Month XX, 2026
Accepted: Month XX, 2026
Available Online: Month XX, 2026

Keywords:
Keywords 1;
Keywords 2;
Keywords 3;

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Copyright © 2026 by Author. Published by Politeknik Siber Cerdika International

Kata Kunci:
Kata Kunci 1;
Kata Kunci 2;
Kata Kunci 3;

Abstract

Abstracts should provide a clear and pertinent overview of the manuscript, enabling readers to understand the scope and contribution of the study. The abstract must contain 150–250 words and be written in a logical and precise manner, without subheadings. Authors are strongly encouraged to follow this structure: first, present the research issue or topic, emphasizing its importance and the gap addressed; second, state the aim of the study or the formulated hypothesis; third, briefly describe the research methods applied; fourth, summarize the main results or findings; and finally, highlight the key points from the discussion that lead to the major conclusions or interpretations. The abstract must objectively represent the article, avoid claims not supported by the main text, and not exaggerate the conclusions. Formatting requirements: single-spaced, font size 9, using Cambria. Keywords should immediately follow the abstract. Authors are required to provide 3–5 specific keywords, derived from the article's scope and translated into concrete research variables or thematic focuses (see the example). Avoid abbreviations, general words, or plural terms (such as "and", "of"). Each keyword should be separated by a semicolon (";"). The title, abstract, and author information must all appear on the first page of the manuscript.
Background: …
Objective: …
Methods: …
Results: …
Conclusion: …

Abstrak

Abstrak harus memberikan gambaran yang jelas dan relevan tentang naskah, memungkinkan pembaca untuk memahami ruang lingkup dan kontribusi penelitian. Abstrak harus berisi 150-250 kata dan ditulis dengan cara yang logis dan tepat, tanpa subjudul. Penulis sangat dianjurkan untuk mengikuti struktur ini: pertama, mempresentasikan masalah atau topik penelitian, menekankan pentingnya dan kesenjangan yang ditangani; kedua, nyatakan tujuan penelitian atau hipotesis yang dirumuskan; ketiga, jelaskan secara singkat metode penelitian yang diterapkan; keempat, merangkum hasil atau temuan utama; dan terakhir, soroti poin-poin penting dari diskusi yang mengarah pada kesimpulan atau interpretasi utama. Abstrak harus secara objektif mewakili artikel, menghindari klaim yang tidak didukung oleh teks utama, dan tidak melebih-lebihkan kesimpulan. Persyaratan pemformatan: spasi tunggal, ukuran font 9, menggunakan Cambria. Kata kunci harus segera mengikuti abstrak. Penulis diharuskan memberikan 3-5 kata kunci tertentu, yang berasal dari ruang lingkup artikel dan diterjemahkan ke dalam variabel penelitian konkret atau fokus tematik (lihat contoh). Hindari singkatan, kata umum, atau istilah jamak (seperti "dan", "dari"). Setiap kata kunci harus dipisahkan dengan titik koma (";"). Judul, abstrak, dan informasi

penulis semuanya harus muncul di halaman pertama naskah.
Latar belakang: ...
Tujuan: ...
Metode: ...
Hasil: ...
Kesimpulan: ...

To cite this article: Author 1., & Author 2. (20xx). Title Journal. *Journal of Business, Social and Technology*, x (x), xx-xx. https://doi.org/10.59261/bustechno.vxix.kodeartikel

PENDAHULUAN

Naskah harus ditulis dalam bahasa Inggris, antara 4000-7000 kata (termasuk teks, catatan, dan semua tabel dan gambar) tetapi tidak termasuk referensi dan lampiran yang dimaksudkan untuk publikasi. Semua isi naskah ditulis menggunakan font Cambria, ukuran 11, dan spasi 1. Catatan: Sejak Juli 2025, Journal of Business, Social and Technology tidak lagi menerima naskah berdasarkan penelitian bibliometrik, topik terkait COVID-19, atau tinjauan literatur murni (studi yang hanya mengandalkan literatur tanpa data primer atau sekunder). Kebijakan ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa semua naskah yang diterbitkan menunjukkan kontribusi akademis yang substansial, kebaruan yang jelas, dan relevansi yang kuat dengan fokus dan ruang lingkup jurnal. Oleh karena itu, penulis sangat disarankan untuk menyelaraskan topik dan desain penelitian mereka dengan persyaratan ini sebelum pengiriman.

Dalam menulis bagian Pendahuluan, penulis diharapkan untuk mengartikulasikan masalah utama dengan jelas dan meyakinkan, yang didasarkan pada signifikansi ilmiah dan relevan secara sosial. Isu yang diangkat harus relevan dengan perkembangan akademik kontemporer dan mencerminkan urgensi akademik dalam bidang studi yang dipilih. Masalahnya tidak hanya harus diidentifikasi tetapi juga diposisikan dengan tepat dalam lanskap penelitian yang lebih luas.

Salah satu aspek yang paling penting untuk disampaikan adalah kesenjangan penelitian. Penulis dituntut untuk secara eksplisit menjelaskan apa yang belum dibahas oleh penelitian sebelumnya, baik dari segi teori, konteks, metodologi, atau pendekatan. Penyajian kesenjangan penelitian ini berfungsi sebagai dasar untuk menegaskan kebaruan penelitian. Kebaruan harus dinyatakan dengan jelas dan dibenarkan secara ilmiah, bukan hanya klaim normatif.

Penting untuk dicatat bahwa dalam Journal of Business, Social and Technology, bagian Pendahuluan tidak boleh berisi subjudul terpisah seperti "Tinjauan Literatur" atau sub judul terstruktur lainnya. Semua elemen sastra—termasuk definisi konseptual, kerangka teoritis, temuan penelitian sebelumnya, dan analisis kesenjangan—harus diintegrasikan ke dalam narasi yang kohesif, reflektif, dan argumentatif. Pendahuluan harus menunjukkan aliran pemikiran yang logis dan terstruktur, sehingga membentuk kerangka argumentatif terpadu, bukan yang terfragmentasi. Teori atau konsep harus dipilih berdasarkan relevansi dan kegunaan analitisnya, bukan hanya sebagai kutipan dekoratif. Tulisan juga harus mencerminkan pendekatan interdisipliner atau multidisiplin, sejalan dengan karakter Journal of Business, Social and Technology, dan harus menggunakan sumber yang kredibel secara akademis dan terkini (idealnya diterbitkan dalam 5-10 tahun terakhir).

Di atas segalanya, Pendahuluan harus mampu menjelaskan fenomena yang sedang dipelajari, menyampaikan arah dan fokus penelitian dengan jelas dalam narasi yang koheren, menunjukkan kontribusi akademik yang ditawarkan, dan menetapkan urgensi dan kebaruan penelitian secara meyakinkan, baik dalam konteks lokal maupun global. "Pengantar yang baik mengkontekstualisasikan penelitian dalam wacana ilmiah lokal dan global" (Elsevier, 2023). Selain itu, meskipun pertanyaan penelitian dapat dinyatakan, mereka harus disematkan dalam alur narasi, tidak terdaftar sebagai poin-poin. Penulis juga harus dengan jelas mengartikulasikan tujuan utama penelitian dan memposisikan penelitian mereka dalam wacana akademis yang lebih luas.

Bagian pendahuluan tidak boleh melebihi 20% dari total panjang naskah.

METODE

Bagian ini tidak boleh melebihi 10% dari naskah, ditulis secara singkat, ringkas, dan jelas, tetapi memadai untuk memungkinkan orang lain mereplikasi dan membangun hasil yang

dipublikasikan. Ini bukan teori. Bagian Metode harus ditulis dalam bentuk naratif yang koheren, tanpa poin-poin atau subjudul tambahan. Itu harus ringkas sambil tetap memberikan detail yang cukup, mempertahankan struktur dan aliran informasi yang jelas untuk memastikan bahwa pembaca dapat memahami dan mereplikasi prosedur penelitian dalam kondisi yang sama. Selanjutnya, penulis diharapkan dapat menunjukkan bahwa pendekatan yang dipilih sejalan dengan orientasi interdisipliner atau multidisiplin dari Journal of Business, Social and Technology.

Bagian Metode harus dimulai dengan garis besar desain penelitian yang jelas dan koheren, menentukan apakah itu metode kualitatif, kuantitatif, atau campuran, dan memberikan alasan untuk kesesuaiannya dalam menjawab pertanyaan penelitian. Ini harus diikuti dengan deskripsi terperinci tentang subjek atau objek penelitian dan konteks di mana penelitian dilakukan, bersama dengan pembenaran logis untuk pilihan ini. Bagian selanjutnya harus menyajikan penjelasan yang jelas tentang teknik dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, termasuk instrumen yang digunakan dan tahapan implementasi. Proses analisis data harus dijelaskan selangkah demi selangkah, dengan mengacu pada teori atau konsep yang relevan yang memberikan landasan akademik untuk interpretasi.

Selain itu, penulis harus memastikan bahwa setiap penelitian yang melibatkan peserta manusia atau hewan telah disetujui oleh komite etik yang sesuai dan mencakup persetujuan yang diinformasikan (Elsevier, 2023). Penting untuk dicatat bahwa hanya memberikan nomor persetujuan etis saja tidak cukup. Pernyataan etika harus ditulis dalam bentuk naratif yang ringkas, terintegrasi dengan mulus ke dalam alur bagian Metode, dan tidak disajikan sebagai poin-poin atau di bawah subjudul terpisah, sesuai dengan gaya penulisan Journal of Business, Social and Technology, seperti yang diilustrasikan pada contoh di bawah ini.

Contoh yang disarankan: *"Penelitian ini disetujui oleh Komite Etik Penelitian [Nama Lembaga], dengan nomor persetujuan [kode persetujuan]. Semua peserta memberikan persetujuan tertulis sebelum pengumpulan data, dan identitas mereka dilindungi di bawah prinsip kerahasiaan yang ketat".*

Jika penelitian tidak melibatkan subjek manusia atau hewan, penulis masih didorong untuk menyatakan hal ini secara eksplisit, misalnya: *"Penelitian ini tidak melibatkan peserta manusia atau hewan dan oleh karena itu tidak memerlukan persetujuan etis. Namun, semua data dikumpulkan sesuai dengan standar etika kelembagaan".*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian hasil disajikan sebelum bagian diskusi, dengan masing-masing berdiri sebagai subjudul terpisah. Hasil dan diskusi bersama-sama harus terdiri dari tidak kurang dari 60% dari seluruh tubuh naskah. Sebelum mempresentasikan temuan dan diskusi, penulis diharapkan memberikan pengantar singkat yang menguraikan struktur keseluruhan bagian ini. Paragraf pengantar ini dapat mencakup deskripsi jenis data yang dianalisis, pendekatan analitis yang digunakan, dan bagaimana presentasi temuan dan diskusinya akan diatur. Ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman awal kepada pembaca tentang alur logis bagian ini, memastikan bahwa hasil dan diskusi dianggap sebagai keseluruhan yang terintegrasi daripada sebagai bagian yang terputus-putus.

Hasil

Contoh Karakteristik dan Konteks Studi

Bagian Hasil harus menyajikan temuan penelitian dengan cara yang jelas dan terstruktur yang mencerminkan tingkat analisis yang sesuai, konsisten dengan pendekatan dan teknik pengumpulan data yang sebelumnya diuraikan di bagian Metode. Setiap hasil yang disajikan harus berasal langsung dari data yang dikumpulkan—baik melalui observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi, atau instrumen lain yang relevan dengan desain penelitian. Penyajian hasil harus objektif dan sistematis, tanpa memasukkan interpretasi teoretis atau analisis konseptual, yang harus dibahas secara khusus di bagian Diskusi. Penulis harus menghormati batas bagian Hasil sebagai ruang untuk menyajikan data dan temuan faktual, bukan untuk mengungkapkan pendapat atau argumen ilmiah.

Hasilnya harus ditulis dalam narasi yang koheren dan mengalir, dengan struktur logis

yang selaras dengan jenis data dan pendekatan metodologis yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, temuan dapat disajikan melalui deskripsi naratif, kutipan langsung dari peserta, atau ringkasan tematik yang menggambarkan pola atau makna sosial yang muncul dari data lapangan. Dalam penelitian kuantitatif, hasil dapat mencakup statistik deskriptif dan inferensial, seperti frekuensi, rata-rata, standar deviasi, uji-t, ANOVA, analisis regresi, dan lain-lain, tergantung pada instrumen dan desain analitik yang digunakan. Untuk penelitian metode campuran, penulis harus menyajikan temuan kualitatif dan kuantitatif dengan cara yang seimbang dan tidak tumpang tindih sambil mempertahankan aliran naratif yang logis dan proporsional.

Data yang disajikan dalam tabel, bagan, atau gambar harus disertai dengan penjelasan naratif yang memadai, memungkinkan pembaca untuk memahami makna dan relevansi data tanpa harus menebak atau menafsirkan secara mandiri. Penulis harus menghindari menyalin seluruh konten tabel ke dalam narasi. Sebaliknya, mereka harus menyoroti poin-poin penting dari data, seperti tren, perbandingan, atau temuan signifikan yang mendukung tujuan penelitian.

Semua data yang disajikan di bagian Hasil harus terkait langsung dengan pertanyaan penelitian dan harus mengecualikan informasi apa pun yang tidak akan dianalisis dalam Diskusi. Dalam penelitian kualitatif, kutipan langsung dari peserta harus dipilih dengan hati-hati untuk mewakili keragaman dan esensi temuan. Kutipan semacam itu harus disajikan secara etis dengan melindungi identitas peserta (misalnya, menggunakan inisial atau kode alih-alih nama lengkap) dan dengan memastikan bahwa kutipan benar-benar menggambarkan tema yang sedang dibahas. Saat menyajikan kutipan wawancara, penulis tidak boleh membiarkannya berdiri sendiri. Setiap kutipan harus diperkenalkan dengan kalimat kontekstual dan diikuti dengan penjelasan singkat untuk menyoroti relevansinya dengan tema penelitian. Penjelasan ini bersifat deskriptif daripada analitis, memastikan bahwa pembaca memahami tempat kutipan dalam alur hasil. Interpretasi yang lebih dalam harus disediakan untuk bagian Diskusi, di mana kutipan berfungsi sebagai data kontekstual yang hidup yang terintegrasi ke dalam narasi peneliti yang lebih luas. Sebagai contoh:

Temuan menunjukkan bahwa supervisor memandang internalisasi nilai-nilai melampaui pengajaran kelas formal. Salah satu dosen pembimbing menjelaskan perspektif ini dengan menyatakan: *"Internalisasi nilai-nilai agama dalam pembelajaran tidak hanya dilakukan melalui mata kuliah tetapi juga melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat spiritual dan sosial"* (Wawancara dengan TB, 12 Agustus 2024).

Pernyataan ini menyoroti bahwa proses internalisasi nilai dianggap lebih efektif ketika didukung oleh kegiatan praktis dan kolektif, bukan hanya oleh pengajaran teoretis. Siswa juga menekankan bahwa keterlibatan sosial adalah cara terbaik untuk mengalami nilai-nilai seperti kebersamaan. Seorang siswa merenungkan:

> *"Menurut saya, nilai kebersamaan yang diajarkan di kampus tidak hanya disampaikan melalui perkuliahan atau diskusi di kelas, tetapi menjadi jauh lebih bermakna ketika kita terlibat dalam kegiatan kolektif. Seperti mempersiapkan acara kampus sebagai tim, rasa persatuan dan kerja sama menjadi sangat nyata. Saya merasa bahwa kebersamaan bukan hanya konsep abstrak tetapi sesuatu yang membentuk karakter kita dan memperkuat ikatan di antara kita sebagai mahasiswa"* (Wawancara dengan NS, 3 September 2024).

Struktur bagian Hasil dapat mencakup sub-bagian jika perlu, terutama ketika temuan diatur ke dalam kategori utama atau kelompok tematik. Namun, presentasi harus menjaga kesinambungan naratif dan menghindari fragmentasi data menjadi potongan-potongan yang terputus-putus. Koherensi antar bagian sangat penting untuk menjaga alur logis tulisan dan untuk memandu pembaca menuju diskusi. Karena bagian ini berfungsi sebagai landasan argumentatif untuk analisis teoretis di bagian artikel berikut, penulis harus menulis bagian Hasil dengan hati-hati, akurat, dan komprehensif untuk memberikan pemahaman lengkap kepada pembaca tentang bukti empiris yang diperoleh dalam penelitian.

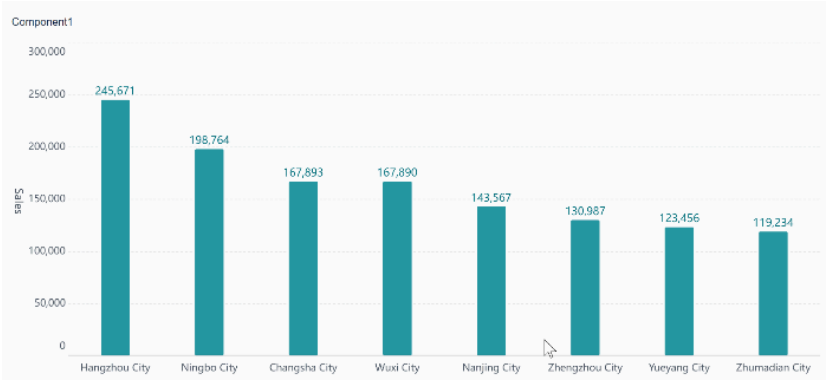
Dari sudut pandang teknis, penyajian tabel dan gambar harus mengikuti konvensi ilmiah yang sudah mapan. Tabel tidak boleh berisi garis vertikal, dan garis horizontal hanya boleh digunakan di bagian atas dan bawah tabel. Ukuran font dalam tabel dapat disesuaikan untuk efisiensi, asalkan tetap dapat dibaca. Gambar dan tabel tidak boleh diulang secara berlebihan

dalam narasi; hanya poin-poin penting yang terkandung di dalamnya yang perlu didiskusikan. Semua gambar, grafik, dan tabel harus diberi nomor, diberi judul informatif, dan secara eksplisit dirujuk dalam teks utama menggunakan pemformatan yang konsisten, seperti dalam "Tabel 1", "Gambar 1", atau "Grafik 1".

Tabel 1
Panjang yang direkomendasikan dari setiap bagian dalam naskah

Nomor	Bagian	Panjang (%)	catatan
1.	Perkenalan	20	Maksimum, termasuk Judul dan Abstrak
2.	Metode	10	Maksimum
3.	Hasil dan Diskusi	60	Maksimum, disesuaikan
5.	Kesimpulan (termasuk Referensi)	10	Maksimum

Anda juga dapat menyertakan gambar dalam badan naskah. Skema mengikuti pemformatan yang sama. Contoh format untuk Gambar adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Ini adalah angka. Skema mengikuti pemformatan yang sama

Anda mungkin harus menjelaskan secara singkat dengan narasi yang jelas tentang isi tabel dan gambar. Pastikan bahwa gambar dan tabel disertai dengan narasi yang jelas dan penjelasan untuk mendukung interpretasi.

Pembahasan

berfungsi untuk mengembangkan analisis mendalam terhadap temuan penelitian yang disajikan sebelumnya. Penulis diharapkan untuk membangun argumen yang tajam dan terfokus yang dengan jelas mengartikulasikan sikap mereka tentang masalah yang sedang diselidiki. Setiap temuan harus ditafsirkan secara kritis dan terhubung secara logis dengan kerangka teoritis atau konseptual yang digunakan, memastikan bahwa diskusi terstruktur, bermakna, dan sehat secara akademis.

Bagian ini harus ditulis dengan gaya analitis dan sistematis, yang mencerminkan hubungan yang kuat antara data, metode penelitian, landasan teoretis, dan masalah kontekstual yang sedang dipelajari. Pengulangan penyajian data harus dihindari; diskusi bukan ruang untuk menegaskan hasil melainkan platform untuk refleksi, penalaran konseptual, dan penguatan argumen ilmiah. Penulis harus menghindari praktik bias konfirmasi —(di Indonesia biasa disebut sebagai *cocokology*)—kecenderungan untuk menyelaraskan temuan dengan sejumlah besar penelitian sebelumnya secara berurutan tanpa analisis yang berarti. Misalnya, pernyataan seperti "Temuan ini konsisten dengan Budi (2020), Ali (2021), dan Sari (2022)" tanpa menjelaskan relevansi atau kontribusi teoretis dari penyelarasan tersebut mewakili argumentasi yang lemah. Praktik ini tidak hanya melemahkan diskusi tetapi juga mencerminkan kurangnya kejelasan dalam mengartikulasikan kontribusi ilmiah. Penulis didorong untuk secara selektif mengutip satu atau dua studi yang benar-benar relevan seperti yang dibahas dan dikutip dalam pendahuluan, kemudian meninjaunya secara reflektif dan kritis untuk memperkuat posisi

akademik artikel.

Temuan penelitian juga harus diintegrasikan ke dalam teori yang mapan atau diarahkan untuk mengembangkan wawasan teoretis baru atau memodifikasi kerangka kerja yang ada. Oleh karena itu, kerangka konseptual harus diartikulasikan dengan jelas dan digunakan sebagai dasar interpretasi data, memastikan alur yang koheren dan argumentatif selama diskusi. Penulis juga diharapkan untuk menegaskan kembali kebaruan penelitian mereka di bagian ini—bukan hanya dalam pendahuluan. Penekanan ini bertujuan untuk menunjukkan kontribusi unik dari temuan terhadap kemajuan pengetahuan, baik dalam bentuk perluasan teoretis, pendekatan baru, atau pemahaman alternatif dari masalah yang dipelajari.

Selain itu, pada bagian pembahasan, penulis harus memberikan penjelasan mendalam tentang implikasi teoritis dan praktis dari temuan penelitian. Di bagian ini, penulis harus menjelaskan bagaimana hasilnya memperkuat, menantang, atau memperluas teori yang ada dan menunjukkan relevansinya dalam konteks kebijakan, praktik, dan disiplin ilmu yang diteliti. Semua implikasi harus disajikan secara argumentatif untuk menekankan signifikansi akademik dan praktis dari penelitian.

Sama pentingnya

Diskusi harus dengan jelas mengartikulasikan kontribusi dan relevansi internasional dari temuan penelitian, terutama ketika hasilnya berkaitan dengan isu-isu global atau memiliki potensi penerapan di luar konteks lokal. Komponen ini harus diintegrasikan secara substansial ke dalam diskusi, tidak hanya disebutkan secara sepintas. Menjelaskan bagaimana temuan dari konteks lokal, atau bagaimana temuan ini dapat berkontribusi pada wacana internasional atau memperkaya pendekatan lintas budaya adalah persyaratan wajib dan ciri khas dari artikel ilmiah yang diterbitkan dalam jurnal ini. Klaim semacam itu tidak boleh disajikan sebagai opini belaka tetapi harus didukung dengan kutipan yang valid dan terkini dari sumber akademis terkemuka sehingga argumen tersebut berdasar secara akademis dan kredibel. Tidak adanya konten semacam itu akan melemahkan posisi artikel dalam komunitas ilmiah global dan mengurangi daya saingnya untuk diterima. Untuk melengkapi diskusi, penulis juga diharapkan secara eksplisit mengakui keterbatasan penelitian—baik metodologis, kontekstual, atau konseptual. Keterbatasan ini bukanlah kelemahan melainkan bentuk kejujuran akademik dan refleksi pada bidang-bidang yang belum tercakup dalam penelitian.

Diskusi yang kuat tidak hanya menggambarkan apa yang ditemukan tetapi juga menjelaskan mengapa itu penting, bagaimana hal itu berkontribusi pada teori, praktik, dan komunitas global, dan apa yang dapat dilakukan di masa depan. Penulisan reflektif, kritis, dan berorientasi internasional merupakan penentu utama kelayakan naskah untuk dipublikasikan di Journal of Business, Social and Technology.

KESIMPULAN

Kesimpulan harus memberikan sintesis yang komprehensif namun ringkas dari temuan penelitian dan analisis yang disajikan dalam diskusi. Penulis tidak boleh mengulangi data atau memperkenalkan hasil baru. Sebaliknya, penulis harus menyoroti sintesis argumen, posisi akademis, dan kontribusi utama penelitian dengan cara yang jelas dan bermakna. Bagian ini harus menekankan kontribusi ilmiah, baik dalam bentuk penguatan teoretis, usulan perspektif baru, atau aplikasi praktis yang relevan. Berdasarkan keterbatasan yang dibahas di bagian diskusi, penulis diharuskan untuk menyarankan arah untuk penelitian di masa depan. Ini harus muncul secara logis dan argumentatif, baik dalam bentuk ekspansi kontekstual, eksplorasi variabel baru, atau penerapan pendekatan yang berbeda.

Yang penting, kesimpulannya bukan abstrak dan tidak boleh menduplikasinya; sebaliknya, itu harus berfungsi sebagai pesan terakhir yang dibawa pulang bagi pembaca, menyoroti kontribusi utama, kebaruan, dan signifikansi yang lebih luas dari penelitian ini. Kesimpulannya harus ringkas dan menghindari redundansi dengan bagian lain, ditulis dalam paragraf naratif yang koheren, bukan dalam poin-poin atau daftar. Idealnya, bagian ini harus terdiri dari sekitar 10% dari total panjang naskah dan harus disusun dengan cara yang menyatukan seluruh artikel menjadi keseluruhan yang kohesif dan kuat secara akademis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Jika ada, pengakuan dapat dinyatakan di sini. Bagian ini menampilkan apresiasi penulis kepada sponsor, donatur dana, narasumber, atau pihak yang memiliki peran penting dalam melakukan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Jika ada, Pernyataan Kontribusi Penulis.

DAFTAR PUSTAKA

(Jenis: buku, *penulis* = penerbit)

Asosiasi Psikologi Amerika. (2019). *Manual publikasi Asosiasi Psikologi Amerika* (Edisi ke-7). Washington, DC: Penulis.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, JD, Brown, AL, & Cocking, RR (2005). *Bagaimana orang belajar: Otak, pikiran, pengalaman, dan sekolah.* https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brainmind-experience-and-school-expanded-edition.

(Jenis: *buku yang diedit, dua* editor atau lebih)

Tobias, S., & Duffy, TM (Eds.). (2009). *Instruksi Konstruktivis: Sukses atau Kegagalan?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: *bagian buku*)

Idris, S., Tabrani ZA., Sulaiman, F., & Amsori. (2020). Perspektif dan Tren yang Muncul dalam Teknologi Inovatif untuk Pendidikan Berkualitas 4.0. Dalam Kusmawan et al. (Eds.). *Penilaian Konsep Pendidikan Kritis dalam Perspektif Pendidikan Islam*. London: Routledge, hlm. 66-70.

(Jenis: *buku*, dalam bahasa Inggris diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, judul aslinya utuh)

Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: *buku, bahasa Indonesia,* bukan terjemahan, judul asli dipertahankan)

Tabrani ZA. (2017). *Menggugat Logika Nalar Rasionalisme Aristoteles*. Yogyakarta: Mizan.

(Jenis: *buku*, satu penulis)

Tabrani ZA (2015). *Persuit Epsitemology of Islamic Studies*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

(Jenis: *buku*, dua penulis)

Tabachnick, BG, & Fidell, LS (2007). *Menggunakan Statistik Multivariat* (Edisi kelima). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: *buku*, tiga penulis)

Walidin, W., Idris, S., & Tabrani ZA. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory*. Banda Aceh: FTK Ar-Raniry Press.

(Jenis: *prosiding*)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Belajar matematika secara kolaboratif atau Individu.* Makalah yang dipresentasikan di Konferensi Internasional STEM ke-2 dalam Pendidikan, Universitas Normal Beijing, Cina. https://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: dokumen, laporan: lembaga, pemerintah, organisasi)

NCTM (Dewan Nasional Guru Matematika). (2000). *Prinsip dan Standar untuk Matematika Sekolah*. Reston, VA: Penulis.

(Jenis: dokumen, teks hukum, istilah asli yang ditulis diikuti dengan terjemahan)

Peraturan Presiden RI. No. 8. (2012). *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.* [Indonesian National Qualification Framework].

Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI. No. 44. (2015). *Standar Nasional Pendidikan Tinggi.* [National Standards of Higher Education].

Lampiran

Apendiks bersifat opsional dan harus disertakan hanya ketika memberikan informasi tambahan yang penting untuk memahami penelitian tetapi sebaliknya akan mengganggu aliran teks utama.

Setiap lampiran harus ringkas, terorganisir dengan baik, dan relevan langsung dengan penelitian. Untuk menjaga keterbacaan dan fokus, lampiran tidak boleh melebihi tiga halaman.